

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENDIDIKAN SEKS OLEH IBU YANG  
MEMILIKI ANAK AUTIS USIA REMAJA (STUDI DI SLB NEGERI SEMARANG)

YULIA RATIH – 25010111130219

(2016 - Skripsi)

Remaja autis memiliki hambatan dalam menguasai konsep abstrak, interaksi sosial dan perilaku. Berbagai masalah muncul ketika anak autis mengalami masa remaja. Perilaku *hygiene*, publik dan pribadi, serta kebutuhan seksual adalah contoh masalah mereka. Pendidikan seks berperan dalam mengajarkan norma-norma perilaku seksual maupun kemandirian pada remaja autis dalam penjagaan diri sendiri. Peran ibu dalam memberikan pendidikan seks adalah upaya untuk mengendalikan masalah pada remaja autis. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pendidikan seks oleh ibu pada remaja autis di SLB Negeri Semarang. Sampel penelitian merupakan ibu dari siswa autis usia 10-21 tahun sebanyak 48 orang sesuai kriteria inklusi dan teknik sampling jenuh. Hasil responden yang didapat 34 orang karena terdapat 7 responden yang tidak bersedia dan anaknya yg sudah aktif sekolah. Hasil Analisis data menggunakan uji analisa statistik *Chi Square* (taraf signifikansi = 0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar responden berusia  $\geq 43$  tahun (94,1%), tingkat pendidikan responden adalah pendidikan lanjut (SMA-PT) (91,2%), pendapatan responden sebagian besar  $\geq$  Rp.1.685.000 (82,4%), status pekerjaan responden adalah tidak bekerja (76,5%). Variabel yang berhubungan dengan praktik pendidikan seks oleh ibu adalah pendapatan ( $p = 0,048$ ). Saran penelitian adalah orang tua menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam pemberian pendidikan seks serta alat belajar dalam penunjang minat dan bakat.

**Kata Kunci:** remaja autis, pendidikan seks, peranan ibu